

ABSTRACT

Maya Kusumaningrum. (2001). *Designing a Set of Instructional Materials to Teach English Conversation to the Third Grade Students of Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Yogyakarta.* Yogyakarta : English Study Program, Sanata Dharma University.

A set of English instructional materials was really needed to teach conversation at *SMK Pariwisata*. The reason was that there were not text books for both teachers and students published by the government. The publication of tourism service modules was still limited to university students and staff. Therefore, teachers tended to use the textbooks for the university level. It would not be suitable with the ability and needs of the third grade students of *SMK Pariwisata*.

This research was aimed at designing a set of instructional materials to the fifth semester students of *SMK Pariwisata*. In the attempt to obtain the goal, the writer faced two problems to solve. The first problem dealt with how to design a set of English instructional materials to teach conversation. And the second one dealt with what the design looked like.

In order to solve those problems, the writer modified the three models of instructional program design suggested by Walter Dick L.C., Janice Yalden, and Bela H. Banathy. Modifying the three models, the research was conducted by the following steps : (1) needs survey, (2) formulate objectives, (3) analyzing the learning tasks, (4) selection of syllabus type, (5) designing, (6) designing and conducting evaluation, and (7) change to improve.

This research has resulted in some research findings, namely : First, the students' need to master English was great. They were enthusiastic to know about English for serving hotel guest. Second, the formulation of instructional objectives and the selection of learning tasks were conducted based on the communicative approach which taught a language communicatively. Third, the material selection and development was based on the functional syllabus which emphasized on the communicative activities happening in daily life. Finally, the designed instructional material consists of 11 units that are related with the tourism industrial field, especially with hotel accommodation service. They are presented in the appendix 5.

In improving the designed materials, the writer asked the English teachers of *SMK Pariwisata Trisula* and *Dharma Paramitha*, and also the English lecturers of Sanata Dharma University to be the respondents. Based on the data analysis, the average point of agreement on the designed materials was 4.0. Then, it can be concluded that the designed materials are appropriate to answer the needs of English to the third grade students of *SMK Pariwisata*.

ABSTRAK

Maya Kusumaningrum. (2001). *Designing a Set of Instructional Materials to Teach English Conversation to the Third Grade Students of Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Yogyakarta.* Yogyakarta : English Language Study Program, Sanata Dharma University.

Seperangkat materi pengajaran bahasa Inggris sangat diperlukan untuk mengajar percakapan di sekolah menengah kejuruan pariwisata. Alasannya adalah bahwa pemerintah tidak menerbitkan buku pegangan bagi guru maupun siswa SMK tersebut. Selain itu, penerbitan modul yang berhubungan dengan pelayanan kepariwisataan masih terbatas untuk tingkat perguruan tinggi dan untuk tingkat pegawai, sehingga dalam mengajar, guru cenderung menggunakan buku pegangan untuk mahasiswa. Materi tersebut tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa SMK Pariwisata kelas III.

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat seperangkat materi pengajaran yang ditujukan untuk siswa SMK Pariwisata kelas III pada semester 5. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, penulis menghadapi dua permasalahan. Permasalahan pertama yaitu bagaimana mendesain seperangkat materi tersebut, dan yang kedua yaitu bagaimana hasil penyusunan materi tersebut.

Untuk memecahkan permasalahan pertama tersebut, penulis menggabungkan ketiga model perencanaan pengajaran milik Walter Dick, L.C., Janice Yalden, dan Bela H. Banathy. Dengan menggabungkan ketiganya, penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap yaitu : (1) menemukan kebutuhan siswa, (2) merumuskan tujuan pengajaran, (3) merumuskan dan merinci tugas-tugas pembelajaran, (4) memilih dan menyusun silabus, (5) mendesain materi pengajaran, (6) mengadakan evaluasi, dan (7) membuat revisi materi pengajaran.

Penelitian ini telah memperoleh beberapa hasil, yaitu : pertama, kebutuhan siswa untuk menguasai keterampilan berbahasa Inggris sangat besar. Mereka cukup antusias untuk mengetahui banyak hal tentang bahasa Inggris yang digunakan dalam melayani tamu di hotel. Kedua, perumusan tujuan pembelajaran dan pemilihan tugas pembelajaran dibuat berdasarkan pendekatan kebermaknaan yang mengajarkan sebuah bahasa secara komunikatif. Ketiga, pemilihan dan pengembangan materi didasarkan pada silabus fungsional yang lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan komunikatif dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, penyusunan materi pembelajaran tersebut terdiri dari 11 unit yang berhubungan dengan bidang industri pariwisata, khususnya pelayanan akomodasi perhotelan. Materi tersebut disajikan pada lampiran 5.

Dalam menyempurnakan seperangkat materi pengajaran yang telah disusun, penulis meminta kesediaan guru SMK Pariwisata Trisula dan Dharma Paramitha serta beberapa dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma untuk menjadi responden. Menurut hasil analisa data, nilai persetujuan rata-rata adalah 4,0. Kemudian dapat disimpulkan bahwa rancangan materi tersebut telah sesuai untuk memenuhi kebutuhan siswa SMK Pariwisata kelas III.